

PAPER NAME

**artikel 30.pdf**

AUTHOR

**muhtar 30**

WORD COUNT

**3639 Words**

CHARACTER COUNT

**22604 Characters**

PAGE COUNT

**16 Pages**

FILE SIZE

**574.5KB**

SUBMISSION DATE

**Dec 19, 2023 11:13 AM GMT+8**

REPORT DATE

**Dec 19, 2023 11:14 AM GMT+8**

### ● 20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 12% Internet database
- Crossref database
- 17% Submitted Works database
- 12% Publications database
- Crossref Posted Content database

### ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material
- Manually excluded sources



**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar)**

Oleh :

**Yuliana**

Email : [yuliana.libra95@gmail.com](mailto:yuliana.libra95@gmail.com)

Pembimbing I :

**Muhtar Sapiri**

Email : [muhtar.sapiri@yahoo.co.id](mailto:muhtar.sapiri@yahoo.co.id)

Pembimbing II :

**Indrayani Nur**

Email : [Indrayani\\_nur45@yahoo.co.id](mailto:Indrayani_nur45@yahoo.co.id)

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Bosowa Makassar**

**ABSTRACT**

*YULIANA.2018. Essay. The Influence Of The Understanding Level Of The Internal Control System On Audit Quality (Empirical Study In Public Accountants In Makassar) supervised by Dr. Muhtar Sapiri,SE.,MM.,M.Kes and Indrayani Nur, S.Pd.,SE.,M.Si*

*1 The purpose of this study was to analyze and determine the effect of the level of understanding of the internal control system on audit quality. The object of the research is the auditor who works in Makassar KAP. The primary data collection method used is by distributing questionnaires directly to respondents. The sample in this study were 30 respondents. The analytical tool used is descriptive analysis and multiple linear regression analysis*

*The results of testing the hypothesis is based on statistical calculations with SPSS 20 it can be seen that the internal control system is divided into five independent variables ( $x$ ) namely the control environment ( $x_1$ ), risk assessment( $x_2$ ), information system( $x_3$ ), control activities( $x_4$ ) and monitoring( $x_5$ ) of audit quality variables. Of the five variables, only two variables, namely  $x_1, x_2$  which showed a significant positive result, and  $x_3, x_5$  which showed a non-significant positive result, whereas  $x_4$  showed negative insignificant results.*

*46 **Keywords:**Control Environment, Risk Assessment, Information System, Control Activities, Monitoring, Audit Quality*



## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha semakin pesat, hal ini akan berdampak pada kewajiban perusahaan dalam membuat laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham. Penyusunan laporan keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan<sup>63</sup> adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Setiap perusahaan *go public*<sup>5</sup> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tersebut. Perkembangan perusahaan ini akan diimbangi oleh perkembangan Kantor Akuntan Publik (KAP) sehingga kebutuhan akan jasa audit semakin bertambah. Peran pemerintah dalam memberikan peluang yang besar terhadap akuntan publik dibuktikan melalui peraturan menteri keuangan<sup>44</sup> no. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akutan Publik menunjukan perhatian pemerintah atas profesi akuntan publik.

Penelitian Sawalqa dan Qtish (2012) hanya menemukan hubungan positif antara penilaian risiko, sebagai komponen dari sistem pengendalian internal dengan efektivitas program audit. Hal ini dapat diartikan bahwa penilaian risiko merupakan kontribusi signifikan terhadap program audit yang efektif.

Penelitian Ruhiyat (2012) bertujuan mengetahui pengaruh kompleksitas tugas audit dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit dengan moderasi pemahaman mengenai sistem informasi (survei pada 12 kantor akuntan publik di kota Bandung) mengungkapkan bahwa pemahaman sistem informasi berpengaruh cukup terhadap kualitas audit.<sup>27</sup>

Penjelasan beberapa penelitian di atas menunjukkan hasil yang bervariasi dan adanya perbedaan konsep pengukuran dari beberapa variabel yang digunakan. Hal ini menimbulkan research gap (celah penelitian) dengan adanya perbedaan hasil penelitian yang berhubungan dengan komponen pengendalian internal. Sehingga<sup>1</sup> perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan variabel-variabel terkait. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sawalqa dan Qtish (2012) perbedaanya terletak pada komponen pengendalian internal yang digunakan. Sawalqa dan Qtish (2012) hanya menggunakan tiga komponen pengendalian internal, sementara penelitian ini akan menggunakan



lima komponen pengendalian internal berbasis ISA (International Standard on Auditing) untuk menguji pengaruhnya terhadap kualitas audit dengan lokasi wilayah penelitian yang mengambil tempat di Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Makassar. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mengambil judul: “**Pengaruh Tingkat Pemahaman Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Makassar)**”

### Tujuan Penelitian

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Sistem Pengendalian Internal

<sup>42</sup> Sistem pengendalian internal menurut *The Committe of Sponsoring Organization* (COSO) adalah proses yang dapat dipengaruhi manajemen dan karyawan dalam menyediakan secara layak suatu kepastian mengenai prestasi yang diperoleh secara objektif dalam penerapannya tentang bagian laporan keuangan yang dapat dipercaya, diterapkannya efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan operasional perusahaan dan diterapkannya peraturan dan hukum yang berlaku.

### <sup>4</sup> Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) merupakan hasil dasar bagi pengendalian internal yang efektif. Lingkungan pengendalian berurusan dengan fungsi pengelolaan (*management*) dan pengawasan (*governance*) di tingkat tertinggi dalam entitas itu. Ia juga mengatur sikap, perilaku, kesadaran berpengendalian, serta tindakan manajemen dan TCGW mengenai pengendalian internal entitas itu.

### <sup>3</sup> Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*) adalah kebijakan dan prosedur yang memastikan bahwa petunjuk dan arahan manajemen (*management's directives*) dilaksanakan.



## 56 **Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)**

Sistem Informasi (*Information System*) mengidentifikasi, merekam, dan menyebarkan informasi untuk mendukung tercapainya tujuan pelaporan keuangan dan tujuan pengendalian internal.

### **Pemantauan (Monitoring)**

Pemantauan (*Monitoring*), menilai efektifnya kinerja pengendalian internal dengan berjalannya waktu. Tujuannya ialah untuk memastikan bahwa pengendalian berjalan sebagaimana harusnya, dan jika tidak, maka tindakan perbaikan (*corrective action*) diambil.

### **Kualitas Audit**

Menurut IAI SPAP (2011) menyatakan bahwa kualitas audit yang baik harus sesuai dengan standar auditing yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.<sup>13</sup> Sedangkan menurut <sup>54</sup> AAA *Financial Accounting Standard Committee* (2000) mengemukakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh dua hal, yaitu kompetensi (keahlian) dan Independensi.<sup>80</sup> Hal ini dipertegas oleh Behn *et al.* (1997) mengembangkan kriteria kualitas audit antara lain (1) pengalaman melaksanakan audit, (2) memahami industri klien (3) responsif atas kebutuhan klien, (4) taat pada standar umum, (5) independensi, (6) sikap hati-hati, (7) komitmen yang kuat terhadap kualitas audit, (8) keterlibatan pimpinan KAP, (9) melakukan pekerjaan lapangan dengan tepat, (10) keterlibatan komite audit, (11) standar etika yang tinggi, dan (12) tidak mudah percaya.<sup>12</sup> <sup>78</sup> <sup>51</sup> <sup>48</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Untuk menelaah permasalahan yang ada pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dimana data yang terkumpul dari hasil kuesioner <sup>26</sup> <sup>40</sup> untuk mengungkapkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Kualitas Data dan Uji Validitas

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah untuk menguji kualitas data berupa uji validitas dan reliabilitas. Dari hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa koefisien korelasi pearson moment untuk setiap item butir pernyataan dengan skor total variabel kinerja (Y), (X1), (X2), (X3), (X4), (X5) signifikan pada tingkat signifikansi 0,01. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa setiap item indikator instrumen untuk kualitas audit tersebut valid. Secara ringkas hasil uji validitas variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1**  
**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN**

No. Item	Koefisien Korelasi Butir Total						Keterangan
	X1	X2	X3	X4	X5	Y	
1	0.709	0.919	0.945	0.899	0.956	0.849	Valid
2	0.956	0.948	0.966	0.863	0.951	0.929	Valid
3	0.938	0.894	0.868	0.925		0.952	Valid
4	0.922	0.819		0.893		0.960	Valid
5	0.948			0.897		0.952	Valid
6	0.924			0.852		0.906	Valid
7	0.785					0.921	Valid
8						0.948	Valid
9						0.905	Valid
10						0.851	Valid
11						0.883	Valid

Sumber : Data diolah, 2018

### Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji One Shot, artinya satu kali pengukuran saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan



pertanyaan lainnya atau dengan kata lain mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel adalah lebih besar dari 0,60, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item-item instrumen untuk masing-masing variabel adalah reliabel (Nunnally dalam Ghozali, 2006). Hasil uji reliabilitas secara rinci ditampilkan dalam tabel berikut ini.<sup>67</sup><sup>2</sup><sup>11</sup>

**Tabel 2**  
**HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	
	<b>Based on Standardized Items</b>	
X1	.806	
X2	.844	
X3	.875	
X4	.815	
X5	.927	
Y	.982	

Sumber : Data diolah, 2018

### Statistik Deskriptif

Semua kuesioner yang sudah terkumpul ditabulasi untuk tujuan analisis data. Data yang ditabulasi adalah semua tanggapan atau jawaban responden atas setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y. Data hasil tabulasi diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20 yang menghasilkan deskripsi statistik variabel penelitian seperti yang tampak pada tabel 3.<sup>58</sup>



65 Tabel 3

#### HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Variabel Penelitian	Rata-rata teoritis	Rata-rata aktual	Standar deviasi
X1	20	28.2	4.71
X2	10	16.2	2.38
X3	10	12.2	1.95
X4	19	22.633	3.63
X5	6	8.433	1.69
Y	36	48.9667	0.971

Sumber : Data diolah, 2018

#### Lingkungan Pengendalian (X1)

Rata-rata aktual (mean) variabel lingkungan pengendalian (X1) untuk seluruh responden adalah 28,2 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 20. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa kantor akuntan publik di Makassar cenderung memiliki lingkungan pengendalian yang tinggi. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap mean (jarak rata-rata data terhadap mean). Standar deviasi untuk variabel lingkungan pengendalian adalah sebesar 4.741. Hal ini berarti bahwa variansi data relatif lebih kecil karena standar deviasi lebih kecil dari mean.

#### Penilaian Risiko (X2)

Rata-rata aktual (mean) variabel penilaian risiko (X2) untuk seluruh responden adalah 16.2, sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 10. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa kantor akuntan publik di Makassar cenderung memiliki penilaian risiko pengendalian yang tinggi. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap mean (jarak rata-rata data terhadap mean). Standar deviasi untuk variabel penilaian risiko adalah sebesar 2.38. Hal ini berarti bahwa variansi data relatif lebih kecil karena standar deviasi lebih kecil dari mean.



### Sistem informasi (X3)

Rata-rata aktual (mean) variabel sistem informasi (X3) untuk seluruh responden adalah 12.2, sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 10. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa kantor akuntan publik di Makassar cenderung memiliki sistem informasi yang tinggi. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap mean (jarak rata-rata data terhadap mean). Standar deviasi untuk variabel sistem informasi adalah sebesar 1.38. Hal ini berarti bahwa variansi data relatif lebih kecil karena standar deviasi lebih kecil dari mean.

### Aktivitas Pengendalian (X4)

Rata-rata aktual (mean) variabel aktivitas pengendalian (X4) untuk seluruh responden adalah 22.633, sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 19. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa kantor akuntan publik di Makassar cenderung memiliki aktivitas pengendalian yang tinggi. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap mean (jarak rata-rata data terhadap mean). Standar deviasi untuk variabel sistem informasi adalah sebesar 3.63. Hal ini berarti bahwa variansi data relatif lebih kecil karena standar deviasi lebih kecil dari mean.

31

### Pemantauan (X5)

Rata-rata aktual (mean) variabel pemantauan(X5) untuk seluruh responden adalah 8.433, sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 6. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa kantor akuntan publik di Makassar cenderung memiliki pemantauan yang tinggi. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap mean (jarak rata-rata data terhadap mean). Standar deviasi untuk variabel pemantauan adalah sebesar 1.69. Hal ini berarti bahwa variansi data relatif lebih kecil karena standar deviasi lebih kecil dari mean.

### Kualitas Audit (Y)

Rata-rata aktual (mean) variabel Kualitas Audit (Y) untuk seluruh responden adalah 48.97, sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 36. Karena rata-



rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa kantor akuntan publik di Makassar cenderung memiliki kualitas audit yang tinggi. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap mean (jarak rata-rata data terhadap mean). Standar deviasi untuk variabel kualitas audit adalah sebesar 0.971. Hal ini berarti bahwa variansi data relatif lebih kecil karena standar deviasi lebih kecil dari mean.

## 6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh <sup>34</sup> lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil uji regresi linier berganda terhadap kedua variabel independen. Model regresi berganda <sup>62</sup> dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen LP(X1), PR (X2), IS (X3), CA (X4), dan MONITORING(X5) <sup>69</sup> terhadap variabel dependen KUALITAS AUDIT (Y).

Berdasarkan hasil uji regresi, persamaan regresi linier berganda, yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan koefisien variabel independen. Model regresi yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 4**

**COEFFICIENTS<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.193	.162		-1.195	.244		
X1	.496	.190	.493	2.606	.016	.026	38.114
X2	.607	.289	.534	2.100	.046	.015	68.671
X3	.106	.259	.102	.410	.686	.015	65.878
X4	-.222	.139	-.198	-1.594	.124	.061	16.468
X5	.053	.081	.066	.652	.521	.091	10.974

a. Dependent Variable: Y



Berikut ini adalah uraian hasil pengujian regresi berganda dan output tabel pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dalam bentuk output model summary, ANOVA (uji F), serta coefficient (uji t) seperti <sup>21</sup> pada tabel 5, dan tabel 6 sebagai berikut:

### Pengujian Hipotesis

#### Uji koefisien Determinasi (Uji T)

Berdasarkan tampilan output model summary pada tabel 4.11, besarnya adjusted R<sup>2</sup>(koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0.977. Nilai ini menunjukkan bahwa 97,7% variasi Y (KUALITAS AUDIT) oleh variasi dari kelima variabel X yaitu LP(X1), PR (X2), SI (X3), CA (X4) dan MONITORING(X5), sedangkan sisanya 2.3% <sup>68</sup> dijelaskan oleh sebab lain di luar model.

<sup>39</sup> Tabel 5

#### HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

#### MODEL SUMMARY

Model	R	R <sup>17</sup> Square	Adjusted R <sup>17</sup> Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 <sup>a</sup>	.977	.973	.11185

<sup>35</sup> a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

<sup>36</sup> b. <sup>36</sup> Sumber: Data Diolah, 2018

#### Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Dari hasil pengujian terhadap uji simultan ANOVA atau F test seperti yang ditampilkan <sup>72</sup> pada tabel 4.12 di bawah ini diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 208.074 <sup>10</sup> dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit di kantor akuntan publik Makassar.



**Tabel 6**  
**HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)**

**ANOVA<sup>A</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	13.016	5	2.603	208.074	.000 <sup>b</sup>
Residual	.300	24	.013		
Total	13.316	29			

<sup>82</sup>a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

c. Sumber: Data Diolah, 2018

<sup>15</sup>Hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah diduga bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh <sup>22</sup>terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. Dari <sup>73</sup>hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai <sup>23</sup>sig. sebesar 0.000 jauh lebih kecil dari nilai alfa 0.05 yang bermakna bahwa hipotesis penelitian ini diterima atau dengan kata lain sistem pengendalian internal berpengaruh <sup>24</sup>terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar.

### Pengaruh Tingkat Pemahaman Sistem Pengendalian Internal Berupa Lingkungan Pengendalian <sup>81</sup>Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

Pengaruh tingkat pemahaman pengendalian internal berupa lingkungan pengendalian terhadap kualitas audit menunjukkan hasil yang signifikan dan bertanda positif. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansinya <sup>76</sup>sebesar 0,016 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ <sup>59</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sulistia (2013), menemukan lingkungan pengendalian merupakan konstruk yang membangun sistem pengendalian internal yang <sup>37</sup>berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam audit laporan keuangan.



### **Pengaruh Tingkat Pemahaman Sistem Pengendalian Internal Berupa Penilaian Resiko Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.**

Pengaruh tingkat pemahaman pengendalian internal berupa penilaian resiko terhadap kualitas audit menunjukkan hasil yang signifikan dan bertanda positif. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansinya sebesar 0,046 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ <sup>64</sup>

Hasil ini sejalan dengan penelitian Sawalqa dan Qtish (2012) menunjukkan bahwa penilaian risiko adalah satu-satunya komponen sistem pengendalian internal yang memberikan kontribusi signifikan terhadap program audit yang efektif.

### **Pengaruh Tingkat Pemahaman Sistem Pengendalian Internal Berupa Sistem Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.**

Pengaruh Tingkat Pemahaman Sistem Pengendalian berupa sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit menunjukkan hasil yang tidak signifikan tetapi bertanda positif. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel system informasi (x3) dengan variabel kualitas audit (y) menunjukkan t hitung sebesar 0,410 , nilai probabilitasnya sebesar 0.686 dimana nilai ini tidak signifikan karena lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa system informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman system informasi auditor tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

<sup>32</sup> Koefisien regresi sebesar 0.106 yang berarti berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan system informasi (x3) mengalami kenaikan 1% maka kualitas audit (y) akan mengalami peningkatan sebesar 106. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara system informasi dengan kualitas audit, semakin naik system informasi (x3) maka semakin naik kualitas audit.



### Pengaruh Tingkat Pemahaman Sistem Pengendalian Berupa Aktivitas Pengendalian Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

Pengaruh Tingkat Pemahaman Sistem Pengendalian berupa aktivitas pengendalian tidak berpengaruh terhadap kualitas audit menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan bertanda negatif.<sup>49</sup>

Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel aktivitas pengendalian (x4) dengan variabel kualitas audit (y) menunjukkan t hitung sebesar -1,594. dan nilai probabilitasnya sebesar 0.124. dimana nilai ini tidak signifikan karena lebih besar dari  $\alpha=0.05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas pengendalian tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman aktivitas pengendalian auditor tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.<sup>61</sup>

Koefisien regresi sebesar -0.222. yang berarti berpengaruh negatif terhadap kualitas audit artinya jika variabel independen lainnya tetap dan aktivitas pengendalian (x4) mengalami kenaikan 1% maka kualitas audit (y) akan mengalami penurunan sebesar 222. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara aktivitas pengendalian dengan kualitas audit, semakin naik aktivitas pengendalian (x4) maka semakin turun kualitas audit.

### Pengaruh Tingkat Pemahaman Sistem Pengendalian Berupa Pemantauan Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

Pengaruh Tingkat Pemahaman Sistem Pengendalian berupa pemantauan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit menunjukkan hasil yang tidak signifikan tetapi bertanda positif. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel pemantauan (x5) dengan variabel kualitas audit (y) menunjukkan t hitung sebesar 0.652, nilai probabilitasnya <sup>70</sup> sebesar 0.521. dimana nilai ini tidak signifikan karena lebih besar dari  $\alpha=0.05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa pemantauan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman pemantauan auditor tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.



Koefisien regresi sebesar 0.053 yang berarti berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan pemantauan (x5) mengalami kenaikan 1% maka kualitas audit (y) akan mengalami peningkatan sebesar 53. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pemantauan dengan kualitas audit, semakin naik pemantauan (x5) maka semakin naik kualitas audit.

## 66 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya mendukung <sup>45</sup> hipotesis yang diajukan, penjelasannya sebagai berikut:

Hipotesis yang diajukan hanya satu tetapi variabel independennya system pengendalian mempunyai lima bagian yaitu variabel <sup>33</sup> lingkungan pengendalian(x1), penilaian resiko(x2), system informasi(x3), aktivitas pengendalian(x4), dan pemantauan(x5).

1. Pengaruh tingkat pemahaman pengendalian internal berupa lingkungan pengendalian terhadap kualitas audit menunjukkan hasil yang signifikan dan bertanda positif.
2. Pengaruh tingkat pemahaman pengendalian internal berupa penilaian resiko terhadap kualitas audit menunjukkan hasil yang signifikan dan bertanda positif.
3. Pengaruh tingkat pemahaman sistem pengendalian internal berupa sistem informasi terhadap kualitas audit menunjukkan hasil yang tidak signifikan tetapi bertanda positif.
4. Pengaruh tingkat pemahaman sistem pengendalian internal berupa aktivitas pengendalian terhadap kualitas audit menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan bertanda negatif.
5. Pengaruh tingkat pemahaman sistem pengendalian internal berupa pemantauan terhadap kualitas audit menunjukkan hasil yang tidak signifikan tetapi bertanda positif.



Dari kelima variabel tersebut, hanya dua variabel yaitu x<sub>1</sub>, x<sub>2</sub> yang menunjukkan hasil yang signifikan positif, dan x<sub>3</sub>,x<sub>5</sub> yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan positif, sedangkan x<sub>4</sub> menunjukkan hasil yang tidak signifikan negatif.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- AAA Financial Accounting Standard Committee. 2000. Commentary: SEC Auditor Independence Requirements. *Accounting Horizons*. Vol. 15, no. 4, hal 373-386.
- Christiawan, Y. J. 2003. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4, no. 2 (Nov) hal 79-92.
- Elisha, Icuk. 2011. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care* Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Di Kap "Big Four" Di Indonesia) Purwokerto: Simposium Nasional Akuntansi XIII
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indah, Siti NurMawar. 2010. "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Semarang)". Semarang: Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Mayangsari, Sekar., dan Puspa Wandanarum.2013."Auditing Pendekatan Sektor Publik dan Privat". Yogyakarta: Media bangsa.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Nizarul Alim. M, dkk. 2007. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi". Makassar: Simposium Nasional Akuntansi X
- Setyorini, Andini Ika. 2011. "Pengaruh Kompleksitas Audit,Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Semarang)". Semarang: Skripsi. Universitas Diponegoro
- Simamora, H. 2002. *Auditing*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. "metode penelitian bisnis". Alfabeta. bandung. 2012
- Tuanakotta, T. M. 2013. *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat.

## ● 20% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 12% Internet database
- Crossref database
- 17% Submitted Works database
- 12% Publications database
- Crossref Posted Content database

---

### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	jkg-udayana.org	<1%
	Internet	
2	staffnew.uny.ac.id	<1%
	Internet	
3	Andriyan Andriyan, Ridwan Saleh. "ANALISIS PENGENDALIAN INTERN...	<1%
	Crossref	
4	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 2015-06-15	<1%
	Submitted works	
5	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 2015-07-03	<1%
	Submitted works	
6	Ni Made Widya Pradnya Dewi. "PENGARUH KOMPETENSI, AKUNTABIL...	<1%
	Crossref	
7	Pandu Chaniago, Fitrawati Ilyas. "53 THE INFLUENCE OF FAMILY'S EN...	<1%
	Crossref	
8	Rizky Darmawan Santoso, Ikhsan Budi Riharjo, Kurnia Kurnia. "Indepen...	<1%
	Crossref	

- 9 Syafrial Syafrial. "Efektifitas Online Single Submission (OSS) di Dinas P... <1%  
Crossref
- 10 Universitas Pelita Harapan <1%  
Submitted works
- 11 Universitas Pelita Harapan <1%  
Submitted works
- 12 ceritadewasa.fotogambar11.com <1%  
Internet
- 13 danielstephanus.wordpress.com <1%  
Internet
- 14 dlib.uni-svishtov.bg <1%  
Internet
- 15 e-journal.polnes.ac.id <1%  
Internet
- 16 etd.umy.ac.id <1%  
Internet
- 17 iGroup on 2011-04-20 <1%  
Submitted works
- 18 iGroup on 2013-10-02 <1%  
Submitted works
- 19 iGroup on 2013-10-21 <1%  
Submitted works
- 20 islamicmarkets.com <1%  
Internet

21	journal.upgris.ac.id	<1%
	Internet	
22	jualskripsilho.blogspot.com	<1%
	Internet	
23	jurnal.ibijabar.org	<1%
	Internet	
24	semartistics.blogspot.com	<1%
	Internet	
25	stie-pembangunan on 2023-11-09	<1%
	Submitted works	
26	thesis.umy.ac.id	<1%
	Internet	
27	ibookread.net	<1%
	Internet	
28	jurnalkommas.com	<1%
	Internet	
29	Asia Pacific University College of Technology and Innovation (UCTI) on...	<1%
	Submitted works	
30	Nurul Auliya. "PENGARUH SHIFT KERJA TERHADAP TINGKAT KELELA..."	<1%
	Crossref	
31	STIE Perbanas Surabaya on 2020-11-06	<1%
	Submitted works	
32	Udayana University on 2016-04-21	<1%
	Submitted works	

33	Universitas Diponegoro on 2016-06-08 Submitted works	<1%
34	Universitas Negeri Makassar on 2013-07-19 Submitted works	<1%
35	University of Bradford on 2011-04-14 Submitted works	<1%
36	e-journal.unmas.ac.id Internet	<1%
37	garuda.ristekdikti.go.id Internet	<1%
38	jas.umsida.ac.id Internet	<1%
39	koloni.or.id Internet	<1%
40	menssana.ppj.unp.ac.id Internet	<1%
41	ojs.stikespanritahusada.ac.id Internet	<1%
42	repository.ubb.ac.id Internet	<1%
43	repository.untar.ac.id Internet	<1%
44	kompasiana.com Internet	<1%

- 45 Muhammad Syafaat, Aditya Putra. "PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN PADA PROFITABILITAS PERUSAHAAN". Crossref <1%
- 46 Ni Putu Puspita Dewi, I Putu Nuratama. "PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PERTUMBUHAN TERHADAP PROFITABILITAS". Crossref <1%
- 47 Nur Hayati, Musdholifah Musdholifah. "Determinan Profitabilitas Perusahaan di Indonesia". Crossref <1%
- 48 STIE Perbanas Surabaya on 2022-11-09 Submitted works <1%
- 49 Surabaya University on 2012-01-19 Submitted works <1%
- 50 Trisakti University on 2016-05-18 Submitted works <1%
- 51 Udayana University on 2017-02-08 Submitted works <1%
- 52 Ulvia Fadilah, Eka Mahmudin S. "PENGARUH PROFESIONALISME DAN KINERJA PADA PROFITABILITAS". Crossref <1%
- 53 Unika Soegijapranata on 2015-11-09 Submitted works <1%
- 54 Universitas Atma Jaya Yogyakarta on 2016-12-08 Submitted works <1%
- 55 Universitas Pendidikan Indonesia on 2014-03-18 Submitted works <1%
- 56 brisingrraudhr.blogspot.com Internet <1%

57	<a href="#">digilib.uinsgd.ac.id</a>	<1%
	Internet	
58	<a href="#">digilib.unila.ac.id</a>	<1%
	Internet	
59	<a href="#">ejournal.unhi.ac.id</a>	<1%
	Internet	
60	<a href="#">eprints.upnyk.ac.id</a>	<1%
	Internet	
61	<a href="#">iGroup on 2013-09-28</a>	<1%
	Submitted works	
62	<a href="#">journal.epistemikpress.id</a>	<1%
	Internet	
63	<a href="#">lailyza.blogspot.com</a>	<1%
	Internet	
64	<a href="#">pkp.balitbangnovdasumsel.com</a>	<1%
	Internet	
65	<a href="#">repository.stimi-bjm.ac.id</a>	<1%
	Internet	
66	<a href="#">stie-pembangunan on 2023-12-07</a>	<1%
	Submitted works	
67	<a href="#">Rani Roslaeni. "Memeriksa Hubungan Customer Brand Dalam Komunit...</a>	<1%
	Crossref	
68	<a href="#">Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2012-01-28</a>	<1%
	Submitted works	

- 69 Universitas Tadulako on 2023-10-29 <1%  
Submitted works
- 70 vinda-mystory.blogspot.com <1%  
Internet
- 71 Adinda Meriayusti, Anik Yuliati. "Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, D... <1%  
Crossref
- 72 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 2015-06-16 <1%  
Submitted works
- 73 Kurniawan Dwi Saputra, Atiek Sri Purwati, Syaiful Azhar, Pretisila Kartik... <1%  
Crossref
- 74 Ni Made Sunarsih, Ni Putu Shinta Dewi, I Made Candra Wira Wiguna. "P... <1%  
Crossref
- 75 Rokh Eddy Prabowo, Kis Indriyaningrum, Anggita Dian Setyani. "PENGA... <1%  
Crossref
- 76 Siti Murtiyanti, Nur Kabib, Siti Aminah. "Islamic bank financial performa... <1%  
Crossref
- 77 Tarumanagara University on 2023-12-15 <1%  
Submitted works
- 78 Udayana University on 2017-04-17 <1%  
Submitted works
- 79 Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2012-10-24 <1%  
Submitted works
- 80 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta on 2018-06-07 <1%  
Submitted works

81

**Universitas Pamulang on 2023-08-31**

&lt;1%

Submitted works

82

**stie-pembangunan on 2023-12-09**

&lt;1%

Submitted works